

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Putra Samodera Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Putra Samudera. Berlokasi di Jl. Wates Km.4 Pelemgurih, desa Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, bangunan ini berdiri di atas tanah seluas 3,850 m² dengan luas bangunan 1,500 m². Terdiri dari 9 kelas ruang teori, 1 ruang praktek bengkel, 1 ruang praktek tekhnika, 1 ruang praktek nautika, 1 ruang komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang staf pimpinan, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang serba guna, 1 ruang BP/BK, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah, 1 ruang koperasi, 1 ruang OSIS/Batalyon, 2 kamar mandi guru, 4 kamar mandi siswa, 1 gudang, dan 3 ruang lain-lain.

Didirikan pada tahun 1976, sekolah ini mempunyai murid dengan jumlah total 280 murid, 80% putra dan sisanya sebesar 20% adalah putri. Sekolah ini menawarkan dua jurusan yaitu Nautika dan Teknika. Jurusan Nautika adalah pilihan study yang membahas materi tentang pengendalian kapal niaga, Setiap murid putra dan putri dapat masuk dalam jurusan ini. Teknika adalah pilihan study yang membahas materi Teknisi kapal niaga, ini adalah jurusan khusus untuk murid putra.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan 30 remaja putri di SMK putra Samodera untuk dijadikan responden. Dimana dari 30 responden diambil dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas Nautika A dan Nautika B. Di kelas Nautika A jumlah murid keseluruhan adalah 30 murid yang terdiri dari 16 remaja putri dan 14 remaja putra sedangkan di kelas Nautika B terdapat 14 remaja putri dan 17 remaja putra. Pada masing-masing ruangan kelas terdapat dua jendela dan satu pintu masuk. Pada dinding ruangan kelas terdapat beberapa gambar pahlawan yang digantung pada bagian timur dan satu peta dunia yang digantung pada dinding bagian barat. Dari dua ruang kelas dan pada ruang UKS peneliti tidak menemukan gambar yang berhubungan dengan kesehatan.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang remaja putri yang masih aktif sebagai murid SMK Putra Samodera Yogyakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan umur responden, dari hasil penyebaran kuesioner pada bulan Maret tahun 2011 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Remaja Putri Tentang
Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMK Putra Samodera Yogyakarta 2011
Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	15	8	26.7 %
2	16	22	73.3 %

TOTAL	30	100 %
-------	----	-------

Sumber : Data Primer 2011

Berdasarkan distribusi frekuensi yang terdapat dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang peneliti teliti didapatkan yang berumur terbanyak adalah 16 tahun sebanyak 22 responden (73,3%) dan yang berumur 15 tahun sebanyak 8 responden (26,7%).

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Pada Kanker Payudara

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMK Putra Samodera Yogyakarta 2011

Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Kurang	22	73,3%
2	Cukup	5	16,7%
3	Baik	7	56,7%
	TOTAL	30	100%

Sumber : Data Primer 2011

Berdasarkan data distribusi tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 22 remaja putri SMK Putra Samodera Yogyakarta yaitu 73,3% dari seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

C. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Remaja berasal dari kata latin *adolesence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolesence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematang mental, emosional sosial dan fisik. Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa atau tua. Setiap remaja pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Ada beberapa tahapan dalam proses tumbuh kembang remaja yaitu :

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (jasmani) remaja awal.
- b. Pertumbuhan kelenjar-kelenjar seks (Gonads) remaja.
- c. Pertumbuhan otak dan perkembangan kemampuan remaja awal.
- d. Perkembangan minat / cita-cita remaja awal
- e. Perkembangan pribadi, sosial dan moral remaja awal

Dari hasil tabel 4.1 distribusi frekuensi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMK Putra Samodera Yogyakarta 2011 berdasarkan umur menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti didapatkan yang berumur terbanyak adalah 16 tahun sebanyak 22 responden (73,3%) dan yang berumur 15 tahun sebanyak 8 responden (26,7%).

Umur responden dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sundari (2004) yang mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun atau 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri

Menurut Notoatmodjo (2005) pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan dalam domain kognitif dibagi menjadi 6 yaitu, tahu (know), memahami (comperhention), aplikasi (aplication), analisis (analysis), sintesa (syntesis), Evaluasi (evaluation).

SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka deteksi dini kanker payudara melalui berbagai tahapan yang dilakukan oleh wanita. Kanker payudara adalah golongan

penyakit sebagai akibat pertumbuhan dari sel-sel jaringan tubuh dan jika tidak cepat ditangani akan menimbulkan kematian (Handayani, 2003). Menurut WHO (*World Healty Organization*) pada tahun 2005, jumlah perempuan yang menderita kanker payudara mencapai 1.150.000 orang. Sebagai pencegahan untuk mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh kanker payudara *American Cancer Society* menganjurkan pada wanita yang akan memasuki usia 20 tahun keatas untuk melakukan pemeriksaan klinik sekurang-kurangnya 3 tahun sekali dan memperkenalkan serta memberikan informasi tentang SADARI sebagai deteksi dini terjadinya kanker payudara. Tujuan dilakukannya SADARI antara lain yaitu untuk menginspeksi atau memeriksa adanya kelainan pada payudara yang tampak oleh mata (fisik) seperti kulit payudara, bentuk payudara dan kountur pada otot payudara serta mendeteksi dini adanya kanker payudara.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Putra Samodera tentang SADARI peneliti membagikan kuesioner dan meminta remaja putri yang menjadi responden untuk menjawab kuesioner yang berisi tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan. Dari hasil pembagian kuesioner didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMK Putra Samodera yaitu sebanyak 22 remaja putri dengan prosentase (73,3%) berdistribusi kurang.

Notoatmodjo mengatakan tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan, pengalaman dan fasilitas. Sesuai dengan teori tersebut dimana tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini masih berada pada level sekolah menengah kejuruan dalam bidang pelayaran kelas X-XI. Level ini jika dilihat berdasarkan teori Notoatmodjo tentang 6 domain kognitif tingkat pengetahuan responden baru mencapai pada tahap pertama yaitu tahu (Know) remaja putri hanya mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya yang menurut Notoatmodjo ini adalah tingkat pengetahuan level pertama atau rendah.

Selain itu faktor usia juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja dimana responden dalam penelitian ini berusia 15-16 tahun yang mana mereka beranggapan bahwa dirinya tidak atau belum beresiko terkena kanker payudara, sehingga terdapat kecenderungan pada kasus kanker payudara yang terdiagnosis pada usia semakin muda. Hal ini disebabkan oleh pola gaya hidup dan pola makan misalnya, mengkonsumsi makanan berlemak tinggi yang diduga sebagai pemicu terjadinya kanker payudara.